

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya (Deskriptif kualitatif). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.¹ Kajian penelitian ini memfokuskan pada Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh guru BK dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung.

Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan metode penelitian (*field research*) sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang mengarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).²

Metode penelitian kualitatif bertitik tolak dari pandangan fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri, yang bagi penulis sendiri sifatnya interpretatif. Pandangan fenomenologis tidak mengakui

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.18

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.3

bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang- orang yang sedang diteliti.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh guru BK dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.³

a. Data Primer

Kata-kata dan tindakan dari orang yang di wawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini.

Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, dan pengambilan foto.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994),h. 112

Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.⁴ Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di SMPN 2 Lubuk Alung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan SMPN 2 Lubuk Alung.

Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian keadministrasian SMPN 2 Lubuk Alung. Data tertulis tersebut di antaranya adalah data tentang kondisi obyektif SMPN 2 Lubuk Alung.

S. Nasution menyatakan bahwa informan haruslah orang-orang yang benar-benar mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan tentang fokus penelitian, pada intinya yang dijadikan informan adalah orang-orang yang dianggap potensial dan memiliki informasi sekaligus mengenal masalah yang akan diteliti.⁵

⁴ *Ibid*, h. 112

⁵S. Nasution *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 33

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru BK SMP N 2 Lubuk Alung
2. Peserta didik SMP N 2 Lubuk Alung

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik *field research* yaitu penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data, Data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra. Observasi sebagai pemilihan, perubahan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme (pengamatan kejadian dalam situasi alamiah) sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁶

Tujuan observasi yaitu variable-variabel yang akan diteliti harus dinyatakan secara eksplisit, konsep-konsep yang diselidiki harus dirumuskan setajam mungkin, agar peneliti dapat mengobservasi secara efisien dan efektif maka peneliti harus lebih dahulu mempunyai latar belakang yang luas serta mendalam tentang masalah yang diselidiki, khususnya yang bersangkutan dengan apa yang harus diamati.

⁶Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 83

Penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif, melalui observasi itulah dikenali berbagai kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang terjadi di sekolah. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat dan juga yang terdengar.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap peserta didik untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh guru BK dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung.

2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara ini penulis berdialog langsung dengan guru BK, guru mata pelajaran, dan peserta didik untuk memperoleh data yang akurat tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung. Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan dapat mengungkap informasi yang dibutuhkan. Wawancara ini dilakukan kepada:

- a. Guru BK
- b. Peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Wawancara yang dilakukan tentang kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh guru BK dalam meningkatkan

kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung.

Metode wawancara (interview) adalah cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, hubungan antara peng-interview dan yang di interview bersifat sementara yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Meskipun demikian namun penginterview harus dapat menciptakan suasana keakraban agar ia rela memberikan keterangan yang diinginkan.⁷

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya didalam memuat pokok-pokok dari pertanyaan tidak semata-mata dengan pedoman yang ada. Penulis menggunakan metode ini disebabkan metode inilah yang lebih mudah dipahami oleh setiap individu secara langsung sehingga sangat efektif dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat program yang terlaksana dan memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel dari berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi guru BK selama ini.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, Bandung: Jemmars, 1991. H 153

Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh guru BK dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung. maka penulis mengambil data melalui dokumen dari guru BK serta data yang lainnya melihat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh guru BK dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, penulis menggunakan analisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu metode model interaktif menurut Huberman dan Miles:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan sebanyak-banyaknya yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada informan-informan yang telah ditetapkan dan study dokumentasi yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis data yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat hal-hal yang tidak penting, mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

3. Sajian data

Yaitu suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data penulis akan memahami apa yang terjadi sehingga akan didapatkan rancangan untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajian.

4. Kesimpulan atau verifikasi data

Kesimpulan akhir setelah adanya proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.⁸

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.⁹

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman filosofis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 68-70

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2010, h, 91